



Bergandengan Tangan, BRMP Veteriner dan Bantaeng Kawal Target Tanam demi Ketahanan Pangan Nasional

Bantaeng (13 Juni 2026) – Ketahanan pangan bukanlah pekerjaan satu orang atau satu instansi. Ia adalah hasil dari kerja kolektif, koordinasi yang erat, dan sinergi tanpa henti. Inilah semangat yang diusung oleh Tim Pendamping Luas Tambah Tanam (LTT) Swasembada Pangan dari Balai Besar Perakitan dan Modernisasi (BRMP) Veteriner dalam kunjungan kerjanya ke Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan, pada 12–13 Juni 2026.

Selama dua hari, tim BRMP Veteriner menggelar serangkaian kegiatan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat kabupaten. Tujuannya jelas: mempercepat pencapaian target LTT yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah di lapangan berjalan sesuai rencana.

Dalam pertemuan tersebut, Tim Pendamping LTT dari BRMP Veteriner menegaskan bahwa target yang dibebankan kepada Kabupaten Bantaeng bukanlah angka yang muncul tiba-tiba. "Target ini merupakan hasil kesepakatan bersama dengan para penyuluh di lapangan. Kami akan terus mengawalinya melalui pendampingan intensif oleh penanggung jawab kabupaten," ujar perwakilan tim.

Pernyataan ini disambut apresiasi oleh Penanggung Jawab Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam sambutannya, beliau menekankan bahwa kolaborasi seluruh pihak adalah kunci utama dalam percepatan pencapaian target tanam.

"Kita tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Butuh kerja sama dari semua elemen: dari tim pusat, provinsi, kabupaten, hingga para penyuluh dan petani di desa-desa. Mari kita jaga komitmen ini bersama," tegasnya.

Apa artinya bagi masyarakat? Target LTT yang tercapai berarti lebih banyak lahan yang ditanami, lebih banyak produksi pangan yang dihasilkan, dan pada akhirnya—ketahanan pangan nasional menjadi lebih kuat. Di tengah tantangan perubahan iklim dan dinamika global, langkah-langkah kecil seperti koordinasi lintas sektor ini adalah fondasi yang tidak boleh diabaikan.

BRMP Veteriner membuktikan bahwa perannya tidak hanya di laboratorium. Mereka juga turun ke sawah, berdiskusi dengan petani, dan bergandengan tangan dengan pemerintah daerah untuk menjaga pangan tetap tersedia bagi seluruh rakyat Indonesia.

Bersama mengawal target tanam, bersama menjaga ketahanan pangan. Dari Bantaeng, semangat itu menyebar ke seluruh Nusantara.

